

Sistem Pers Indonesia: Rasionalitas Dan Jatidiri Pers Pancasila

Di mata dunia Negara Kesatuan Republik Indonesia dikenal sebagai negara yang sangat kaya akan keanekaragaman. Hal unik ini tentu saja menjadi sebuah kebanggaan tersendiri untuk warga negara Indonesia. Negara yang berada di kawasan Asia Tenggara ini juga dikenal dengan keindahan alam dan warisan budaya yang sangat menakjubkan sehingga menjadi negara yang mampu bisa membuat dunia kagum.

Selain itu, pers di Indonesia menganut sistem yang khas yakni system Pers Pancasila. Istilah ini merupakan kekhususan Pers Indonesia sebagai pembeda dari sistem pers lain yang ada didunia seperti Pers Komunis, Pers Libetarian atau Pers Otoritarian. Hakekat Pers Pancasila adalah Pers yang sehat atau dalam arti lain Pers yang bebas dan bertanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai penyebar informasi yang benar dan objektif, penyalur aspirasi rakyat dan kontrol sosial yang konstruktif.

Sistem pers Pancasila mengacu pada pers yang bebas dan bertanggung jawab, dengan rasionalitas yang berlandaskan Pancasila, bukan sekadar bebas secara liberal. Jati diri pers Pancasila adalah menjadi penyebar informasi yang benar dan objektif, penyalur aspirasi rakyat, dan pengontrol sosial yang konstruktif, serta bertanggung jawab kepada masyarakat, bukan hanya negara. Rasionalitasnya berakar pada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, yang membatasi kebebasan pers agar tidak melanggar hak individu lain, keamanan negara, serta memperhatikan kepentingan masyarakat.

Rasionalitas sistem pers Indonesia

- **Landasan idiil:** Pancasila menjadi landasan filosofis dan etis bagi pers Indonesia.
- **Landasan konstitusional:** UUD 1945 dan Ketetapan MPR menjadi landasan hukumnya.
- **Landasan hukum:** Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers menjadi payung hukum utama.
- **Keterikatan dengan masyarakat:** Pers Indonesia tidak bebas secara mutlak, tetapi terikat pada nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan harus bertanggung jawab kepada publik.
- **Keseimbangan:** Pers harus mengupayakan keseimbangan antara kebebasan pers dengan kepentingan masyarakat dan negara, serta tidak boleh bertindak seperti pers liberal.

Jati diri pers Pancasila

- **Bebas dan bertanggung jawab:** Pers harus bebas dari campur tangan, namun bebas yang dimaksud adalah bertanggung jawab atas setiap informasi yang disiarkan kepada publik.
- **Penyebarnya informasi yang benar dan objektif:** Menyajikan informasi yang akurat, tidak memihak, memisahkan fakta dan opini, serta selalu meneliti kebenaran.
- **Penyalur aspirasi rakyat:** Menjadi jembatan komunikasi antara aspirasi rakyat dengan pemerintah.
- **Pengontrol sosial yang konstruktif:** Mengontrol jalannya pemerintahan dan masyarakat secara kritis namun membangun.
- **Berlandaskan kode etik:** Wartawan terikat oleh kode etik jurnalistik yang menghormati hak masyarakat untuk mendapat informasi yang benar, menjaga hak privasi, dan menjaga praduga tak bersalah.

